

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada pembelajaran kooperatif siswa belajar dan bekerja sama dalam kelompok kecil untuk saling membantu dalam menyelesaikan tugas. Selain dapat membantu siswa memahami konsep-konsep sulit, pembelajaran kooperatif juga sangat membantu siswa dalam menumbuhkan kemampuan bekerja sama, berfikir kritis, dan kemampuan dalam membantu teman. Untuk itu dalam mengajarkan matematika guru harus mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah dengan pendekatan kontekstual/*Contextual Teaching and Learning* (CTL) yaitu suatu konsep belajar yang membantu guru menghubungkan materi pelajaran dengan situasi nyata.¹

Model pembelajaran dalam pelajaran Fiqih secara teoritis sebenarnya dapat dipilih dari sekian banyak model pembelajaran yang tersedia. Para guru hendaknya mempunyai kemampuan di dalam memilih model yang tepat untuk setiap pokok bahasan. Selain itu, pembelajaran Fiqih juga dapat menggunakan media pengajaran yang bermacam-macam diantaranya menampilkan gambar, film, dan lainnya untuk menambah pemahaman terhadap data visual.

¹ Uzer Ustman, *Menjadi Guru Profesional*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009, hlm. 21-22.

Pembelajaran Fiqih bersifat kompleks, sehingga metode yang diterapkan bisa beragam sesuai kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai. Salah satunya bila ditinjau dari aspek tujuannya yang mengarah pada ranah kognitif, afektif, psikomotorik metode yang bisa digunakan untuk memperdalam kejelasan arti dari materi dan peserta didik berperan atau terlibat langsung adalah dengan menggunakan *model Think Pair Share* karena dalam pelajaran Fiqih banyak materi yang dapat diterapkan atau dipraktikkan, seperti cara shalat, tayammum, dan lain-lain.

Model Think Pair Share merupakan suatu metode pengajaran yang mendorong siswa untuk mencari dan memecahkan persoalan-persoalan. Dengan menggunakan *model Think Pair Share* siswa akan terbiasa diskusi dan berinteraksi untuk pemecahan masalah. Menurut Gagne kalau seorang peserta didik dihadapkan pada satu masalah, pada akhirnya mereka bukan hanya sekedar memecahkan masalah, tetapi juga belajar sesuatu yang baru.² Dengan *model Think Pair Share* inilah diharapkan mampu mewujudkan tujuan pembelajaran Fiqih yang tidak hanya mengarah pada ranah kognitif saja melainkan afektif dan psikomotorik.³

Proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif mewarnai interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah

² E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung; PT.Remaja Rosda Karya, 2005, Cet. I, hlm.111.

³ Murni Djamal, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Depag RI, 2010, hlm 206.

dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajaran secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode model maupun pendekatan pembelajaran yang kooperatif. Termasuk penggunaan *Think Pair Share* pada pembelajaran Pembelajaran Fiqih bagi siswa di madrasah sehingga pembelajaran akan berjalan secara kondusif dan menyenangkan.

Think Pair Share adalah strategi yang tumbuh dari penelitian pembelajaran kooperatif dan waktu tunggu. Pendekatan ini merupakan cara yang efektif untuk mengubah pola dikursus di dalam kelas. Strategi ini menentang asumsi bahwa seluruh resitasi dan diskusi perlu dilakukan di dalam *setting* seluruh kelompok.⁴

Think Pair Share memiliki prosedur yang ditetapkan secara eksplisit untuk memberi peserta didik waktu lebih banyak untuk berpikir, menjawab dan saling membantu satu sama lain. Andaikan guru baru saja menyelesaikan suatu penyajian singkat, atau peserta didik telah membaca suatu tugas, atau situasi penuh teka-teki, maka guru menginginkan peserta didik memikirkan secara lebih mendalam tentang apa yang telah dijelaskan atau dialami guru tersebut memilih menggunakan strategi *Think Pair Share* sebagai gantinya tanya jawab seluruh kelas.

MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara, merupakan salah satu lembaga pendidikan agama yang di dalam pembelajarannya menggunakan

⁴ Slameto, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm.157

berbagai macam metode, model strategi maupun pendekatan yang bervariasi guna memperoleh hasil pembelajaran yang optimal. Untuk itu peneliti akan mengkaji dan melakukan penelitian di kelas V pada Pembelajaran Fiqih yang menggunakan model pembelajaran kooperatif “*Think Pair Share*”. Untuk itu peneliti akan mengkaji secara menyeluruh ke dalam penelitian dengan judul “*Studi Deskriptif Penerapan Model Think Pair Share Pada Pembelajaran Fiqih di Kelas V MI Matholi’ul Huda Bugel Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018*”.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap judul yang akan dibahas, maka lebih jelasnya diuraikan pengertian judul sebagai berikut :

1. Model *Think Pair Share*

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas.⁵

Model pembelajaran TPS (*Think, Pair, Share*) berkembang dari penelitian pembelajaran kooperatif. Pertama kali dikembangkan oleh Frang Lyman dan koleganya di Universitas Maryland. Menurut Arends (1997) dalam Triyanto, menyatakan bahwa TPS (*Think, Pair, Share*) merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pada diskusi kelas.⁶ Model ini memberikan kesempatan kepada masing-

⁵ Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm.157

⁶ Frang Lyman (Triyanto) *Pembelajaran Kooperatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012, hlm.63.

masing siswa untuk mencari pasangan atau kelompok untuk curhat (*share*) terhadap masalah-masalah yang dialami sehingga dengan curhat itu dicari solusi dengan cara berpikir bersama-sama. Termasuk masalah kesulitan dalam belajar Fiqih sehingga dengan sharing atau curhat antar teman tersebut dapat bekerja sama memikirkan masalah tersebut untuk dicarikan solusinya.

2. Pembelajaran Fiqih

Murni Djamal menjelaskan bahwa Pembelajaran Fiqh adalah Pembelajaran yang menjadi kurikulum wajib yang di dalamnya membahas tentang mu'amalah, ibadah dan jinayah ⁷

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah langkah-langkah penerapan *model Think Pair Share* pada Pembelajaran Fiqih siswa kelas VMI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018 ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat penerapan *model Think Pair Share* pada Pembelajaran Fiqih siswa kelas V MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018 ?
3. Bagaimanakah problem yang dihadapi dan solusi dalam penerapan *model Think Pair Share* pada Pembelajaran Fiqih siswa kelas V MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018 ?

⁷ Murni Djamal, *Op.Cit.*, hlm. 133.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penjelasan dan penerapan *model Think Pair Share* pada Pembelajaran Fiqih siswa kelas VMI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan *model Think Pair Share* pada Pembelajaran Fiqih siswa kelas V MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018.
3. Untuk mengetahui problem yang dihadapi dan solusi dalam penerapan *model Think Pair Share* pada Pembelajaran Fiqih siswa kelas V MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018 ?

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini meliputi dua aspek, yaitu:

1. Teoretis

Secara teori dapat menambah pengetahuan tentang

- a. Pengertian pembelajaran kooperatif *model Think Pair Share*
- b. Langkah-langkah pembelajaran kooperatif *model Think Pair Share* pada pembelajaran Pembelajaran Fiqih
- c. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran kooperatif *model Think Pair Share* pada pembelajaran Pembelajaran Fiqih

2. Praktis

Secara praktis penelitian ini berguna bagi:

a. Guru Pendidikan Agama Islam (Fiqih)

Guru dapat mempelajari dan menerapkan metode pembelajaran kooperatif *model Think Pair Share* pada pembelajaran Pembelajaran Fiqih.

Guru dapat menanamkan karakter kepada peserta didik, melatih berpikir, bekerja sama serta mampu berdiskusi dalam mengatasi masalah.

b. Peneliti.

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti tentang pentingnya berpikir, bekerjasama serta berusaha untuk saling share atau tukar pendapat dalam mengatasi masalah.

F. Kajian Pustaka

Saat peneliti mengadakan pelacakan literatur yang membahas tentang pembelajaran Fiqih ternyata cukup banyak, namun literatur yang mengkaji tentang *model Think Pair Share* sangat sedikit. Berikut adalah beberapa kajian pustaka yang berkaitan dengan judul ini.

1. Ferdina Aprilia dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Sub Pokok Bahasan Persamaan Linier”., Dalam skripsi ini membahas tentang bagaimana proses belajar mengajar

pada Pembelajaran Matematika melalui *model Think Pair Share* dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar pada siswa.⁸

2. Heti Suprpti (Jurnal) “Upaya meningkatkan Hasil Belajar matematika Peserta Didik kelas VII E melalui Penerapan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* materi ajar Himpunan di SMP Negeri 6 Luwuk.”⁹
3. Mulyasa., (buku) dengan judul “*Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Buku ini memberikan gambaran yang sangat jelas bagi guru dalam mengembangkan profsionalitasnya sehingga dalam melakukan kegiatan pembelajaran dapat sukses, aktif, kreatif dan menyenangkan.”¹⁰

Dari penelitian-penelitian yang telah disebut di atas jelas bahwa penelitian yang akan peneliti lakukan dengan judul “*Studi Deskriptif Penerapan Model Think Pair Share Pada Pembelajaran Fiqih di Kelas V MI Matholi’ul Huda Bugel Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018*” ini secara mendasar fokus pembahasannya berbeda dari peneliti-peneliti sebelumnya. Tulisan-tulisan tersebut di atas sifatnya masih terlalu kompleks Hal ini berbeda dengan pembahasan skripsi peneliti yang lebih peneliti kaji, yaitu memaparkan data-data yang valid tentang “Penerapan *Model Think*

⁸ Ferdina Aprilia., (Skripsi) yang berjudul “*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Dengan Pendekatan Kontektual Pada Sub Pokok Bahasan Persamaan Linier*, Skripsi UNNES Semarang, 2004, hlm. 3, t.d

⁹ Heti Suprpti (Jurnal Penelitian) “*Upaya meningkatkan Hasil Belajar matematika Peserta Didik kelas VII E melalui Penerapan model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share materi ajar Himpunan di SMP Negeri 6 Luwuk.*”, hlm. 1.

¹⁰ Mulyasa, “*Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2004, hlm. 1.

Pair Share Pada Pembelajaran Fiqih di Kelas V MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018", mulai dari perencanaan sampai pada tahanan tujuan dan evaluasi kegiatan. Tulisan-tulisan dan karya ilmiah tersebut di atas dapat peneliti jadikan sebagai bahan acuan dalam penyusunan sistematika maupun model penulisan karya ilmiah tanpa adanya unsur plagiat karya orang lain.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *deskriptif*, yaitu penelitian dengan cara mencari data tentang penggambaran keadaan atau kondisi suatu fenomena.¹¹

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan dilakukan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat *induktif/kualitatif*, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹²

2. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018 yang

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009, hlm 9.

¹² *Ibid.*, hlm 10.

berjumlah 31 siswa. Namun dalam penelitian ini peneliti guru Fiqih dengan menggunakan teknik interview sebagai metode pokok dengan melakukan interview kepada guru Pembelajaran Fiqih yang mengajar kelas V. Sedangkan metode pendukung atau tambahan dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi dengan cara meminta data kepada kepala sekolah/madrasah.

3. Fokus Penelitian.

Fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share*
- b. Pembelajaran Fiqih
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Penerapan *Model Think Pair Share*

Pada Pembelajaran Fiqih di Kelas V MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018.

4. Metode Pengumpulan Data

Data-data yang ada dari penelitian ini dihimpun dari data lapangan data kepustakaan. Jenis penelitian ini adalah *field research* yaitu penelitian yang dilakukan dengan jalan peneliti langsung terjun ke kancah penelitian atau di tempat fenomena terjadi.

Adapun metode dalam *field research* ini peneliti menggunakan beberapa metode untuk mendukung kelancaran penelitian. Metode-metode tersebut adalah antara lain sebagai berikut :

a. Interview

Metode interview adalah “metode pengumpulan data dengan jalan bertanya untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya secara langsung kepada responden”¹³⁾. Metode ini dilakukan untuk mengetahui sejarah berdirinya MI Matholi’ul Huda Bugel Kedung Jepara, Keadaan Guru dan Siswa MI Matholi’ul Huda Bugel Kedung Jepara, dengan cara bertanya kepada guru-guru MI Matholi’ul Huda Bugel Kedung Jepara. Metode ini digunakan untuk mengetahui data Penerapan *Model Think Pair Share* Pada Pembelajaran Fiqih di Kelas V MI Matholi’ul Huda Bugel Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018.

b. Observasi

Metode observasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan keterangan-keterangan yang diinginkan dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung¹⁴.

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang penerapan atau Penerapan *Model Think Pair Share* Pada Pembelajaran Fiqih di Kelas V MI Matholi’ul Huda Bugel Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018, serta mengamati guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran, dengan indikator; kesiapan guru dalam mengajar, kelengkapan perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran Fiqih. Sedangkan observasi

¹³ Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 2008, hlm. 192.

¹⁴ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, Semarang: PT Bina Ilmu, 1999, hlm 18.

tentang keaktifan siswa dalam belajar meliputi; minat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, tekun dan kerja keras, kemandirian, kreatif, suka tantangan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumen yang ada, dokumen dalam arti sempit foto, peta dan sebagainya¹⁵.

Metode dokumen dalam penyusunan penelitian ini merupakan metode pokok atau metode utama. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumenter, yaitu ; dokumen soal Pembelajaran Fiqih, dokumen hasil evaluasi siswa, daftar nilai Pembelajaran Fiqih, peta, foto (lokasi Madrasah Ibtidaiyah), data struktur organisasi sekolah dan data guru dan data siswa di MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018.

5. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara menggambarkan keadaan atau fenomena di lapangan yang dipilih secara sistematis menurut kategorinya untuk memperoleh kesimpulan dengan menggunakan bahasa yang mudah dicerna atau mudah difahami oleh masyarakat umum. Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh Nasution bahwa data kualitatif terdiri dari kata-kata bukan angka-angka, di mana

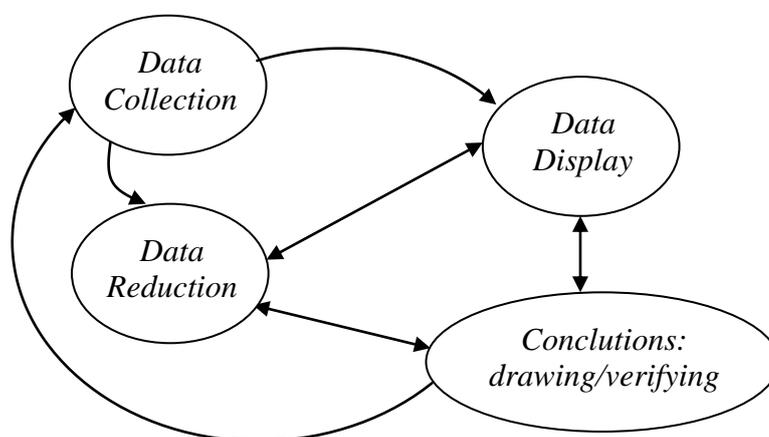
¹⁵ Winarno Surakhmad, M.Ed, *Metode Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1999, hlm. 134.

dalam mendiskripsikannya memerlukan interpretasi sehingga diketahui makna dari data-data tersebut.¹⁶

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada konsep Milles dan Huberman dalam Sugiyono yaitu *interactive model* yang ditunjukkan pada gambar berikut:

Gambar 1. 2

Komponen dalam Analisis Data (Interactive Model)



Berdasarkan uraian di atas, maka prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data termasuk dalam kategori pekerjaan analisis data. Data yang berupa catatan lapangan (*field notes*) jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya.

¹⁶ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito, 2002, hlm. 66.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁷

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.¹⁸ Sehingga dapat memberikan gambaran secara jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data berikutnya, yaitu mengenai penerapan *Model Think Pair Share* pada Pembelajaran Fiqih di Kelas V MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018, yang dikumpulkan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk kemudian dijadikan rangkuman.

b. Display Data (Penyajian Data)

Hasil reduksi perlu “*didisplay*” secara tertentu untuk masing-masing pola, kategori, fokus, tema yang hendak difahami dan dimengerti persoalannya. Display data dapat membantu peneliti untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian... Op.Cit.*, hlm. 338.

¹⁸*Ibid.*, hlm. 339.

dengan teks yang bersifat naratif.¹⁹ Yang dijadikan sebagai penyaringan data dari rangkuman untuk kemudian disalin dalam penulisan laporan penelitian.

c. Mengambil Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.²⁰

Yang dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari semua proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan bisa dijawab sesuai dengan data aslinya dan sesuai dengan permasalahannya.

6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan

¹⁹*Ibid*, hlm. 341.

²⁰*Ibid*, hlm. 345.

pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. ²¹Triangulasi dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh kepada beberapa sumber, metode, dan waktu. ²²

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti menggunakan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

a. Prosedur Triangulasi

Prosedur Triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. ²³

b. Kelemahan dan Kelebihan Triangulasi

Kelemahan Triangulasi, yaitu dalam pengumpulan data yang berbeda-beda sehingga untuk menyamakan hasil penelitian membutuhkan banyak sumber. Sedangkan kelebihan dari

²¹ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 330.

²² Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan ... Op.Cit.*, hlm. 294.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2007, hlm. 241

Trianggulasi adalah banyaknya sumber yang sama secara serempak sehingga data bersifat kredibel.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun sistematika penyusunan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Muka

Pada bagian ini akan dimuat beberapa halaman, di antaranya adalah halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman abstrak, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman ucapan terima kasih, halaman daftar isi, dan daftar tabel grafik, diagram, denah, gambar.

2. Bagian Isi

Bab Satu Pendahuluan. Bab ini meliputi ; Latar Belakang Masalah, Alasan Pemilihan Judul, Telaah Pustaka, Rumusan Masalah, Rencana Pemecahan Masalah, Penegasan Istilah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penyusunan Skripsi.

Bab Dua Kajian Teori. Pada bab ini membahas tentang *Model Think Pair Share* dan Pembelajaran Fiqih. Pada bab ini terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama membahas tentang *Model Think Pair Share* terdiri dari Pengertian *Model Think Pair Share*, Prinsip Utama Pembelajaran *Model Think Pair Share*, Karakter Pembelajaran *Model Think Pair Share*, Langkah-langkah Pembelajaran *Model Think Pair Share*, kelebihan dan kelemahan *Model Think Pair Share*. Pembelajaran

Fiqih. Pada bab ini terdiri dari dua sub bab. Sub bab kedua membahas tentang Pembelajaran Fiqih terdiri dari : Pengertian Pembelajaran Fiqih, Landasan Pembelajaran Pembelajaran Fiqih, Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Fiqih, Ruang Lingkup Pembelajaran Fiqih dan Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Fiqih.

Bab Tiga Kajian Obyek Penelitian. Pada bab ini membahas tentang Gambaran Umum MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara dan Data Penelitian meliputi Tahun Pelajaran 2017/2018. Pada bab ini akan menguraikan data penelitian terdiri dari : Data tentang Langkah-langkah Penerapan *Model Think Pair Share* Pada Pembelajaran Fiqih di Kelas V MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018, Data tentang Faktor pendukung dan penghambat yang Mempengaruhi Penerapan *Model Think Pair Share* Pada Pembelajaran Fiqih di Kelas V MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018 dan Data tentang problem yang dihadapi dan solusi dalam Penerapan *Model Think Pair Share* Pada Pembelajaran Fiqih di Kelas V MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018

Bab Empat merupakan Analisis Penerapan *Model Think Pair Share* Pada Pembelajaran Fiqih di Kelas V MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018. Bab ini merupakan analisis yang terdiri dari : Analisis tentang Langkah-langkah Penerapan *Model Think Pair Share* Pada Pembelajaran Fiqih di Kelas V MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018, Analisis Faktor

pendukung dan penghambat yang mempengaruhi Penerapan *Model Think Pair Share* Pada Pembelajaran Fiqih di Kelas V MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018 dan Analisis tentang problem yang dihadapi dan solusi dalam Penerapan *Model Think Pair Share* Pada Pembelajaran Fiqih di Kelas V MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018.

Bab lima Penutup. Bab ini merupakan penutup yang di dalamnya meliputi: simpulan, saran dan kata penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini akan memuat halaman daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.